

**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB)
DALAM MENCIPTAKAN INTEGRASI SOSIAL PEMUDA
LINTAS AGAMA DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Pada Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

Oleh:

**SUCI RAHMAYANTI
NPM : 1831090289**

Program Studi : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB)
DALAM MENCIPTAKAN INTEGRASI SOSIAL PEMUDA
LINTAS AGAMA DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

**SUCI RAHMAYANTI
NPM: 1831090289**

Program Studi: Sosiologi Agama

**Pembimbing I : Prof. Dr. Idrus Ruslan, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Muslimin. MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023M**

ABSTRAK

Masyarakat Kota Bandar Lampung merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beragam agama. Penganut agama yang ada di Kota Bandar Lampung diantaranya adalah Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha, Kong Hu Chu. Perbedaan agama apabila tidak terpelihara dengan baik bisa menimbulkan konflik antar umat beragama yang bertentangan dengan nilai dasar agama itu sendiri yang mengajarkan kepada kita kedamaian, hidup saling menghormati, dan saling tolong menolong. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) merupakan forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh pemerintah dalam rangka membangun, memelihara dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan. FKUB memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan agar tercipta integrasi sosial dalam masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran FKUB dalam membentuk integrasi sosial pemuda lintas agama di Kota Bandar Lampung dan apa saja yang menjadi faktor pendukung serta faktor penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menjelaskan kondisi masyarakat berdasarkan data yang bersifat apa adanya di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian primer adalah hasil dari wawancara dengan informan yang ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menetapkan delapan informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun sumber data sekunder berasal dari artikel yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi partisipan, wawancara langsung dan didukung dengan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FKUB memiliki peranan penting dalam menciptakan integrasi sosial pemuda lintas agama di Kota Bandar Lampung. FKUB menjadi ruang sosial tempat pemuda lintas agama bertemu, berinteraksi, dan tukar pikiran melalui program-programnya seperti roadshow ke sekolah atau universitas, sosialisasi moderasi beragama, perkemahan pemuda lintas agama dan festival musik. Selain itu FKUB juga memiliki peranan dalam penanaman nilai-nilai toleransi kepada pemuda lintas agama di Kota Bandar Lampung melalui agenda-agenda tersebut. Adapun faktor pendukung dari upaya FKUB dalam menciptakan integrasi sosial dikalangan pemuda lintas agama adalah keterbukaan dan kesadaran dari pemuda lintas agama, dukungan pendanaan, serta kesolidan dari pihak pengurus FKUB kota Bandar Lampung. Sedangkan faktor

penghambatnya seperti benturan waktu kegiatan yang dilakukan FKUB dengan kegiatan pemuda lintas agama sehingga peserta yang hadir di kegiatan FKUB terkadang tidak maksimal.

Kata Kunci: FKUB, Pemuda Lintas Agama, Integrasi Sosial



PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Rahmayanti
NPM : 1831090289
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) DALAM MENCIPTAKAN INTEGRASI SOSIAL PEMUDA LINTAS AGAMA DI KOTA BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi dari karya seni orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 4 juli 2023

Peneliti



Suci Rahmayanti
NPM. 1831090351



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
Dalam Menciptakan Integrasi Sosial Pemuda Lintas
Agama Di Kota Bandar Lampung**

Nama : Suci Rahmayanti

NPM : 1831090289

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin
dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H Idrus Ruslan, M.AG

NIP. 197101061997031003

Dr. Muslimin, M.A.

NIP. 197802232009121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Ellya Rosana, S.Sos., M.H

NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menciptakan Integrasi Sosial Pemuda Lintas Agama Di Kota Bandar Lampung”** disusun oleh, **Suci Rahmayanti, NPM: 1831090284** Program Studi **Sosiologi Agama**, telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Ellya Rosana, S.Sos.,M.H

Sekretaris : Luthfi Salim, M.Sosio.

Penguji Utama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.SOS.I

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H Idrus Ruslan, M.AG

Penguji Pendamping II : Dr.Muslimin, M.A.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

Dr. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP. 197403302000031001

MOTTO

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتَلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ تُخْرِجُوا مِنْ دِينِكُمْ أَنْ

تَبْرُوهُمْ وَتُقْسَطُوا إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسَطِينَ ﴿٨﴾

Artinya: “Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil”. (Q.S. Al-Mumtahanah: 8)



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Dalam skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku, Ayahanda Sapruni dan Ibunda Risma tersayang dan tercinta yang telah menyayangi ku, selalu ada dan yang selalu memberikan semua yang aku butuhkan dan yang selalu mendo'akan kesuksesan pendidikan ku hingga aku berada dititik ini, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat untukku yang mengajarkan aku untuk tidak mudah lelah dan selalu mensyukuri apa yang aku dapat.
2. Kakak ku Alex Nursidik yang selalu mendoakan dan memberikan kalimat semangat agar aku terus mencapai apa yang sedang aku raih serta selalu ada ketika aku meminta pertolongan.
3. Teruntuk keluarga besar yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu, terimakasih karena telah memberikan dukungan , doa dan selalu menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teruntuk Dicki Hadi Saputra Yang selalu memberikan aku dorongan motivasi dan semangat untuk terus maju dan menjalankan aktivitas pendidikan ku dan yang selalu menemaniku dalam suka dan duka ku dalam menjalankan proses pembelajaran selama di kampus tercinta UIN Raden Intan Lampung.
5. Teman-teman ku, Astri Wahyuni, Febby Juliandra Putri, Ririn Jariyah, Mariati, dan Elva Dewi yang selalu menjadi teman terbaik ku yang juga turut andil dalam menjadi penyemangatiku untuk menjalankan segala aktivitas.
6. Teman-teman seperjuangan di jurusan Sosiologi Agama angkatan 2018 yang sangat baik yang sudah menemani ku untuk terus berjuang bersama dalam mengapai cita-cita hingga berada di titik terakhir ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aku cinta dan aku banggakan.

Sangat penting bagiku untuk menuliskan nama-nama mereka yang begitu luar biasa dan banyak memberikan arti dalam kehidupan ku saat ini, sehingga dalam segala keterbatasanku, ku ucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga dan maaf karena tidak dapat ku ucapkan satu persatu. Hanya Allah yang dapat membalas kebaikan semua nama yang ikut andil dalam aktivitas kegiatan pendidikan ku dan segala aktivitas ku.

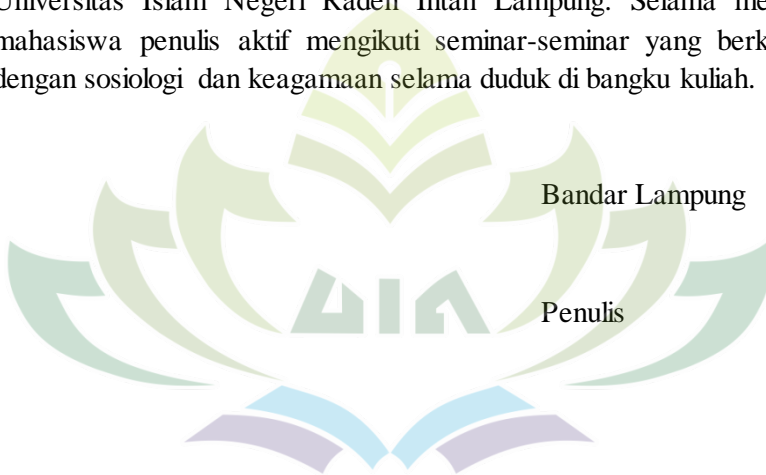
Bandar Lampung
Penulis

Suci Rahmayanti
1831090289



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Way Kanan, 19 Desember 1999. Dengan nama lengkap Suci Rahmayanti anak Terakhir dari buah cinta kasih pasangan bapak Sapruni dengan ibu Risma. Penulis merupakan anak Terakhir dari dua bersaudara. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 01 Juku Batu, Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Dan diselesaikan pada tahun 2012. Pendidikan lanjutan diselesaikan di SMPN 5 Banjit pada tahun 2015. Pendidikan menengah atas dilanjutkan di SMA NEGERI 1 Banjit dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan sosiologi dan keagamaan selama duduk di bangku kuliah.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menciptakan Integrasi Sosial Pemuda Lintas Agama di Kota Bandar Lampung” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan umatnya yang mengikuti ajarannya. Amin ya Rabbal’alamin.

Skripsi ini ditulis serta diselesaikan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, S. Ag, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S. Sos, MA selaku Ketua jurusan Program Studi Sosiologi Agama dan bapak Faisal Adnan Reza M.Psi., Psikolog selaku Sekertaris Prodi Sosiologi Agama.
4. Bapak Prof. Dr. Idrus Ruslan M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muslimin MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan saran konstruktif kepada peneliti selama proses bimbingan hingga tersusun skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama atas diperkenankannya peneliti meminjam literatur yang dibutuhkan.

7. Ketua FKUB Kota Bandar Lampung, Bapak Purna Irawan S. Ag beserta jajaran kepengurusan yang telah memperkenankan dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian di FKUB Kota Bandar Lampung.
8. Teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2018 yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan dan dapat tercatat sebagai amal ibadah kelak di akhirat, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk generasi yang akan datang.

Bandar Lampung, 21 Februari 2023
Peneliti,

Suci Rahmayanti
1831090289



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Integrasi Sosial	23
B. Tahap-Tahap Terciptanya Integrasi Sosial	24
C. Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial	30
D. Integrasi Agama	30
E. Teori Integrasi Sosial Talcott Parsons	32
F. Pengertian Pemuda	37
G. Pola Sosialisasi Kalangan Pemuda	41

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Forum Kerukunan Umat Beragama	47
1. Sejarah Berdirinya Forum Kerukunan Umat Beragama	47
2. Landasan Secara Hukum Berdirinya FKUB	53
3. Peran Forum Kerukunan Umat Beragama	53
B. Gambaran Umum FKUB di Kota Bandar Lampung	58
1. Sejarah Berdirinya FKUB Kota Bandar Lampung	58

2. Struktur Kepengurusan FKUB Kota Bandar Lampung.....	59
3. Motto, Visi, dan Misi FKUB Kota Bandar Lampung.....	60
4. Tugas-Tugas Pokok FKUB Kota Bandar Lampung	60
5. Strategi dan Upaya FKUB Kota Bandar Lampung Dalam Menciptakan Integrasi Sosial Pemuda Lintas Agama	61

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peran FKUB Dalam Menciptakan Integrasi Sosial Pemuda Lintas Agama di Kota Bandar Lampung	71
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat FKUB Kota Bandar Lampung Dalam Menciptakan Integrasi Sosial Pemuda Lintas Agama	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Rekomendasi.....	92

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi dari penelitian. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul seperlunya, adapun judul penelitian ini adalah Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menciptakan Integrasi Sosial Pemuda Lintas Agama di Kota Bandar Lampung.

Peran merupakan sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Dalam konteks penelitian ini, peran yang dimaksud adalah peran dari FKUB Kota Bandar Lampung.

FKUB merupakan singkatan dari Forum Kerukunan Umat Beragama yang dibentuk oleh pemerintah pada tanggal 21 Maret 2006 dengan tujuan untuk menciptakan kerukunan umat beragama dalam konteks masyarakat yang plural. Eksistensi FKUB menjadi sangat signifikan dalam upaya menjaga stabilitas kerukunan umat beragama dan sekaligus menjadi fasilitator dalam menyelesaikan konflik antar umat beragama demi terwujudnya masyarakat yang rukun, damai dan harmonis.² Dalam konteks penelitian ini, FKUB

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 109.

² Fuad Rahman dan Husin Abdul Wahab, *Buku Saku FKUB Kota Jambi* (Jambi: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 6.

ditikfokuskan pada FKUB kota Bandar Lampung periode kepengurusan tahun 2020-2022.

Integrasi berasal dari bahasa Inggris *integration* yang berarti keseluruhan. Integrasi sosial dimaknai sebagai proses penyesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Integrasi memiliki makna pembauran atau penyatuan dari unsur yang berbeda sehingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.³ Integrasi sosial yang dimaksud disini adalah integrasi antar pemuda lintas agama yang ada di kota Bandar Lampung.

Pemuda adalah golongan manusia-manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan dan mengisi pengembangan yang kini telah berlangsung. Pemuda, jika dilihat dari pendekatan pedagogis dan psikologis, ditandai oleh satu sifat yang begitu identik dengan pemberontak, berani tetapi pendek akal, dinamik tetapi seringkali melanggar norma, dan penuh gairah tetapi seringkali berbuat yang aneh-aneh. Pendek kata, pemuda dan kepemudaan merupakan suatu yang romantik.⁴ Sedangkan pemuda lintas agama adalah sekumpulan pemuda yang berasal dari latar belakang keagamaan yang berbeda-beda. Dalam konteks penelitian ini, pemuda lintas agama yang dimaksud adalah pemuda dari berbagai agama yang ada di kota Bandar Lampung.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah meneliti tentang peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam menciptakan integrasi sosial antar pemuda lintas agama yang di Kota Bandar Lampung. Generasi muda menjadi salah satu fokus FKUB kota Bandar Lampung dalam melakukan

³ Suhady dan Sinaga, *Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2006), 36.

⁴ Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesia: Dari Berani Berpengetahuan hingga Takut Berpengetahuan*. Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah, No.1, Vol.1 (3) 2013.

internalisasi nilai-nilai toleransi beragama. Adapun FKUB Bandar Lampung dalam penelitian ini dibatasi pada periode kepengurusan tahun 2020-2022.

B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beragam agama. Kemajemukan yang ditandai dengan keanekaragaman agama itu mempunyai kecenderungan kuat terhadap identitas agama masing-masing dan berpotensi konflik. Indonesia merupakan salah satu contoh masyarakat yang multikultural. Multikultural pada masyarakat Indonesia tidak saja karena keanekaragaman akan suku, budaya, bahasa, maupun ras tapi juga dalam hal agama. Agama yang diakui oleh Pemerintah Indonesia adalah agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha, Kong Hu Chu. Perbedaan agama apabila tidak terpelihara dengan baik bisa menimbulkan konflik antar umat beragama yang bertentangan dengan nilai dasar agama itu sendiri yang mengajarkan kepada kita kedamaian, hidup saling menghormati, dan saling tolong menolong.

Kerukunan beragama merupakan suatu pondasi penting dalam menciptakan suatu keharmonisan antar masyarakat yang beranekaragam, selain itu untuk menciptakan semangat kolektivitas dan kebersamaan dalam hal mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Kerukunan umat beragama adalah hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengamalan ajaran agamanya dan kerja sama dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.

Kerukunan yang mesti dikembangkan ialah bukan kerukunan yang sifatnya verbalistik tetapi kerukunan yang autentik karena kerukunan yang seperti ini dilandasi dengan kesadaran bahwa walaupun berbeda, setiap manusia memiliki tanggungjawab yang sama dan terpanggil untuk mewujudkan kesejahteraan bagi semua orang, sehingga jika kerukunan

hanya bersifat verbalistik maka tidak adanya wujud nyata yang dilakukan oleh warga negara Indonesia.⁵

Keberagaman dalam kehidupan keberagaman di Indonesia apabila tidak dikelola dengan baik dengan membangun kerukunan, maka dapat menimbulkan masalah sosial berupa konflik antar agama atau antar golongan dalam suatu agama dimana kelompok mayoritas menindas kelompok minoritas. Budhy Munawar Rahman berpendapat bahwa jika suatu agama, berhadapan dengan agama yang lain bisa menimbulkan masalah besar, masalah tersebut antara lain ialah perang klaim kebenaran (*truth claim*), dan selanjutnya perang klaim penyelamatan (*salvation claim*).⁶ Ditinjau dari sudut sosiologis, memang *claim of truth* dan *claim of solvation* ini, telah membuat berbagai konflik sosial politik, yang membawa berbagai macam perang antar agama, yang sampai sekarang masih menjadi kenyataan di zaman modern ini. Ini pula yang membawa seseorang pada prasangka-prasangka epistemologis yang membenarkan dirinya sendiri karena mengamsusikan agamanya dengan keabsolutan itu.⁷

Klaim kebenaran merupakan tantangan teologis terbesar yang dihadapi oleh umat beragama dalam interaksinya dengan yang lain. Hal ini dapat mengakibatkan seringkali terjadi penyesatan dan kekerasan terhadap pemeluk agama atau keyakinan dan pandangan lain. Penyesatan tersebut kemudian berubah menjadi konflik komunal yang melibatkan umat beragama. Banyak kasus konflik terjadi di Indonesia yang melibatkan umat beragama. Misalnya konflik di Aceh antara umat muslim dan Nasrani tahun 2015, konflik Poso antara umat muslim dan Kristen tahun 2000, konflik di Tanjung Balai Sumatera Utara antara Islam dan Buddha tahun 2016, konflik Sampang antara Syiah dan penganut aswaja

⁵ Aldana Kristanti dan Agus Satmoko Adi, *Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Sidoarjo*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 07 No. 02 Tahun 2019, 769.

⁶ Budhy Munawar Rahman, *Dalam Kata Pengantar, Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perennial* (Jakarta, Para Madina, 1995), 25.

⁷ *Ibid*, 26.

tahun 2004 dan sebagainya. Catatan ini memperlihatkan bagaimana disintegrasi dalam kehidupan masyarakat multikultural di Indonesia dapat sewaktu-waktu mengancam integrasi sosial. Sebagai kota dengan tingkat multikultural yang tinggi, Bandar Lampung pun memiliki potensi disintegrasi serupa.

Bandar Lampung adalah sebuah kota di Indonesia sekaligus ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Lampung. Dengan kepadatan 5.332/km², Bandar Lampung merupakan salah satu kota terpadat di Pulau Sumatra, serta termasuk salah satu kota besar di Indonesia dan kota terpadat di luar Pulau Jawa. Secara geografis, kota ini merupakan gerbang utama Pulau Sumatra, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik atau lainnya dari Jawa menuju Sumatra maupun sebaliknya. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah daratan 169,21 km² yang terbagi ke dalam 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan dengan populasi penduduk 1.166.066 jiwa. Islam adalah agama mayoritas yang dianut oleh sekitar 92,63% masyarakat Kota Bandar Lampung. Selain itu ada juga yang beragama Kristen 3.55%, Katolik 1.59%, Hindu 0.35%, Buddha 1.48%, dan Kong Hu Cu 0.04% yang rata-rata dianut masyarakat keturunan Tionghoa dan pendatang.

Berdasarkan penelitian oleh Litbang Kementerian Agama tentang pemetaan kerukunan beragama di wilayah provinsi Lampung tahun 2005, Bandar Lampung masuk dalam masyarakat multikultural. Pemetaan kerukunan ini dimaksudkan untuk mengelaborasi kondisi kehidupan beragama, hubungan antar umat beragama, potensi-potensi konflik, kecenderungan hubungan antar umat beragama, institusi-institusi lokal yang berperan dalam menjaga kerukunan, usaha-usaha yang dilakukan dalam menjaga integrasi sosial, serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung lahirnya kondisi integrasi sosial masyarakat. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan tipologi peta

kerukunan beragama di provinsi Lampung masing-masing Bandar Lampung (Kecamatan Teluk Betung Utara) digolongkan campuran, Tanggamus (Kecamatan Pringsewu) masuk kategori sedang, Way Kanan (Kecamatan Bahuga) tergolong rawan konflik dan Lampung Barat (Kecamatan Pesisir Selatan) digolongkan rukun. Deskripsi peta kerukunan beragama masing-masing wilayah diantaranya sebagai berikut:

1. Bandar Lampung (Kecamatan Teluk Betung Utara)

Tipologi kerukunan umat beragama di Bandar Lampung digolongkan dalam kategori campuran. Indikatornya tampak pada berfungsinya lembaga keagamaan yang didukung kedewasaan umat beragama di perkotaan.

2. Tanggamus (Kecamatan Pringsewu)

Kehidupan umat beragama di Tanggamus mencerminkan situasi yang kondusif, tepatnya digolongkan sedang. Artinya, kondisi keberagamaannya berjalan secara kondusif, meskipun isu-isu keagamaan kadang muncul sebagai cerminan masyarakat yang dihuni beragam agama, etnis, suku dan budaya.

3. Way Kanan (Kecamatan Bahuga)

Suasana kerukunan beragama di Way Kanan tampak berbeda dengan daerah lain. Kerukunan umat beragama di Way Kanan Kec. Buay Bahuga dikategorikan rawan konflik. Tetapi indikator tersebut tidak dapat dijadikan sebagai rujukan bahwa daerah ini selalu terjadi konflik, sebab setiap terjadi konflik selalu dipicu hal-hal yang bukan atas dasar agama, tetapi faktor lain yang bisa berimplikasi pada masalah agama.⁸

Berdasarkan profil tersebut, dapat dilihat bahwa Bandar Lampung dapat dikategorikan sebagai masyarakat

⁸ <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/pemetaan-kerukunan-kehidupan-beragama-wilayah-provinsi-lampung-2005>, diakses pada 28 September 2022.

yang multikultural dalam segi agama (campuran), karena keragaman agama yang dianut masyarakatnya. Meskipun tidak masuk sebagai daerah rawan konflik, perlu dilakukan mitigasi sejak dini guna mencegah terjadi konflik yang akan terjadi. Seperti sebelumnya telah diuraikan bahwa apabila keragaman seperti ini tidak dikelola dengan baik, maka akan dapat menimbulkan konflik antar umat beragama. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran-peran dari lembaga sosial masyarakat atau lembaga sosial serta masyarakat Bandar Lampung sendiri dalam membangun kesadaran beragama yang toleran. Peran lembaga sosial semacam ini sangat sentral dalam mengatur dan mengawasi kehidupan sosial masyarakat.

Lembaga sendiri mempunyai tujuan untuk mengatur antar hubungan yang diadakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang paling penting. Sumber menjelaskan bahwa lembaga itu melibatkan bukan saja pola aktivitas yang lahir dari segi sosial untuk memenuhi keperluan manusia, tetapi juga pola organisasi untuk melaksanakannya. Kebutuhan itu antara lain mencai riski, prokreasi atau melanjutkan jenis, memenuhi keperluan roh dan menjaga ketertiban. Jadi peran lembaga sosial adalah mencakup pola tingkah laku atau tugas yang harus dilakukan oleh seseorang atau masyarakat dalam kondisi tertentu sesuai dengan kegunaan atau fungsinya sebagai struktur sosial yang mengatur, mengarahkan, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁹ Oleh sebab itu, lembaga sangat dibutuhkan dalam hal ini untuk mengelola perbedaan dalam masyarakat agar terintegrasi dengan baik. Salah satunya adalah peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh pemerintah dalam rangka membangun memelihara dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan.

⁹ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2000), 23.

FKUB kota Bandar Lampung sendiri berdiri semenjak adanya Peraturan Bersama Menteri (PBM) Agama tahun 2006. Setelah penandatanganan PBM nomor 9 dan 8 tahun 2006, maka di Kota Bandar Lampung dibentuk kepengurusan FKUB. diwaktu yang bersamaan pada tanggal 16 Juni 2006 Gubernur Mengeluarkan Surat Tentang Pembentukan FKUB bersamaan dengan Kabupaten atau Kota. Pada saat itu Mantan Rektor IAIN Raden Intan Lampung Drs. H.M. Ghozie Badrie terpilih sebagai ketua FKUB Kota Bandar Lampung. Berdirinya FKUB di Bandar Lampung saat itu terjadi pada masa kepemimpinan walikota Suharto. Beberapa strategi yang dilakukan FKUB kota Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan sikap toleransi umat beragama diantaranya seperti mengadakan pembinaan antar tokoh agama, tokoh masyarakat, Penyuluh agama dan menyertakan perwakilan masyarakat dari lintas Agama. Memberikan bantuan berupa materi (kepada masyarakat lintas agama yang kurang mampu), mengadakan pembinaan Perkemahan Pemuda Lintas Agama (remaja usia SLTA), serta menanamkan nilai-nilai kerukunan umat beragama pada mahasiswa dan pelajar lintas agama se-Kota Bandar Lampung.¹⁰

Selain hal tersebut, strategi pengurus FKUB lebih fokus memilih sasaran yaitu pemuda lintas agama. Seperti yang dijelaskan oleh ketua FKUB Kota Bandar Lampung, Bapak Purna Irawan berikut.

“Pemuda merupakan aset bangsa, harapan bangsa ini ada di pundak pemuda. Sebagai Lembaga yang memiliki tanggungjawab terhadap pembinaan kerukunan antar umat beragama, FKUB juga melakukan pembinaan-pembinaan tentang moderasi beragama kepada pemuda. Kondisi kota Bandar Lampung yang inklusif memungkinkan persebaran paham yang cenderung intoleran cukup masif. Pembinaan kepada generasi muda dilakukan juga dalam rangka

¹⁰ Idrus Ruslan dan Shonhaji, *Strategi FKUB Bandar Lampung Dalam Menumbuhkan Toleransi Umat Beragama*, Jurnal Multikultural dan Multireligius, No. 1 Vol. 20, 2021.

membentengi diri pada pemuda dari lintas agama agar memiliki kesadaran untuk saling menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda keyakinan dengannya dan tidak melakukan tindakan intoleran atas nama agama. Kesemuanya dilakukan dalam rangka menciptakan integrasi sosial masyarakat.”¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa FKUB Kota Bandar Lampung memiliki komitmen kuat terhadap pembinaan pemuda lintas agama di Kota Bandar Lampung. Sebagaimana diketahui bahwa pemuda memiliki peran penting dalam perkembangan menuju masyarakat yang integratif. A. Mappiere mengungkapkan bahwa mentalitas pemuda, terutama dalam umur 18-22 tahun, terbagi dalam empat kategori, yakni: pola sikap, pola perasaan, pola pikir, dan pola perilaku yang nampak. Pandangan seorang pemuda cenderung lebih stabil karena mereka lebih mantap atau tidak mudah berubah pendirian akibat adanya rayuan atau propaganda. Hasil dari kondisi ini adalah pemuda yang lebih dapat menyesuaikan diri dalam banyak aspek kehidupan. Pemuda, selanjutnya, juga memiliki mentalitas yang lebih realistis, yakni mulai menilai diri sebagaimana adanya, menghargai miliknya, keluarganya, orang-orang lain seperti keadaan sesungguhnya sehingga membuat timbulnya rasa puas, menjauhkan mereka dari rasa kecewa.¹² Hal inilah yang membuat FKUB juga melakukan upaya yang signifikan terhadap para pemuda generasi bangsa dalam membantuk karakter yang toleran.

Berdasarkan hasil survei sementara peneliti, dapat dilihat bahwa FKUB Bandar Lampung memfokuskan pembinaan pada pemuda lintas agama (siswa, pemuda dan mahasiswa), melalui kegiatan-kegiatan seperti kegiatan Kemah Pemuda Lintas Agama, road show penanaman nilai-nilai kerukunan pemuda dan mahasiswa, out bound remaja

¹¹ Purna Irawan, Pentingnya Pembinaan Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 16 Desember 2022.

¹² Daya Negri Wijaya, h. 78.

lintas agama, dan lain-lain. Pilihan tersebut dengan alasan bahwa generasi muda (siswa, pelajar dan mahasiswa) merupakan calon pemegang tongkat kepemimpinan dimasa yang akan datang, oleh karenanya mereka harus dibekali dengan banyak hal, disamping ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan, tetapi juga harus dibekali dengan fakta historis bahwa Indonesia merupakan negara yang plural. Generasi muda hendaknya dapat saling memahami akan keberadaan atau eksistensi penganut agama lain dengan keunikan dan kekhasannya masing-masing. Hal ini seperti dijelaskan oleh Bapak Agustinus Warso berikut.

“Upaya yang dilakukan oleh FKUB Kota Bandar Lampung dalam pembinaan pemuda lintas agama diantaranya seperti mengadakan perkemahan pemuda lintas agama, road show, outbond, dan festival musik. Selain itu juga mengadakan seminar dan diskusi yang melibatkan tokoh-tokoh pemuda dari berbagai organisasi yang berbeda latar belakang keagamaannya. Hal ini sebagai bentuk penciptaan ruang sosial terhadap para pemuda dari berbagai latar belakang agama agar bisa saling mengenal, berteman baik, dan tentu memiliki sikap toleransi yang tinggi.”¹³

Selain hal tersebut, FKUB Kota Bandar Lampung juga melakukan kegiatan Road Show ke berbagai perguruan tinggi keagamaan yang ada di Bandar Lampung. Berbagai upaya yang dilakukan oleh FKUB dalam rangka membangun toleransi umat beragama tersebut dalam kajian penelitian sosial dinamakan integrasi sosial. Integrasi sosial menurut Hendropuspito adalah penyesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda dalam rangka menciptakan kesatuan yang utuh.¹⁴ Keutuhan yang dimaksud disini adalah bagaimana mengelola perbedaan identitas yang ada dalam masyarakat, terutama identitas agama agar dapat dipersatukan dibawah keberagaman yang harmoni. Oleh sebab itu peran institusi

¹³ Agustinus Warso, Pentingnya Pembinaan Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 17 Desember 2022.

¹⁴ Hendropuspito, *Sosiologi Sistematis* (Yogyakarta: Kanisius, 1989), 256.

atau lembaga pemerintah dan partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam menciptakan kondisi yang demikian.

Berangkat dari persoalan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam membentuk integrasi sosial pada pemuda lintas agama di kota Bandar Lampung yang multikultural, utamanya dalam aspek keagamaan.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu integrasi sosial masyarakat beragama. Sedangkan subfokus penelitian yaitu peran apa saja yang dilakukan FKUB dalam menciptakan integrasi sosial antar umat beragama di kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran FKUB dalam membentuk integrasi sosial pemuda lintas agama di Kota Bandar Lampung?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat FKUB dalam membentuk integrasi sosial pemuda lintas agama di Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengelaborasi dan mengetahui peran FKUB dalam membentuk integrasi sosial pemuda lintas agama di Kota Bandar Lampung.
2. Mengelaborasi dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat FKUB dalam membentuk integrasi sosial pemuda lintas agama di Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengetahui tentang kondisi sosial antar umat beragama di Kota Bandar Lampung. Selain itu kegunaan penelitian ini sebagai hasil dari sebuah penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam kajian ilmu sosial.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan sedikit gambaran kepada masyarakat Kota Bandar Lampung tentang pentingnya integrasi sosial dan agar masyarakat turut serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan integrasi sosial di kota Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Suatu penelitian ilmiah diperlukan suatu dukungan dari hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Maka kemudian peneliti mengidentifikasi beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini guna dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembahasan penelitian, diantaranya sebagai berikut.

Deza Yansyah Putra dalam skripsi berjudul “*Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Melakukan Verifikasi Pendirian Rumah Ibadah di Kota Bandar Lampung*” tahun 2022. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas tentang peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Perbedaannya yaitu peran dalam skripsi ini berfokus pada persoalan pendirian rumah ibadah, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada peran FKUB dalam menciptakan integrasi sosial antar umat beragama di kota Bandar Lampung.

Idrus Ruslan dan Shonhaji, dalam jurnal berjudul “*Strategi FKUB Bandar Lampung Dalam Menumbuhkan*

Toleransi Umat Beragama” tahun 2021. Jurnal ini membahas tentang bagaimana strategi atau upaya yang dilakukan oleh FKUB dalam rangka menumbuhkan toleransi antar umat beragama di Bandar Lampung. Jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang peran FKUB terhadap kerukunan umat beragama di Bandar Lampung. Akan tetapi, yang menjadi perbedaan ialah penelitian ini akan memfokuskan pada upaya FKUB dalam menciptakan integrasi sosial di kalangan generasi muda. Kemudian akan dielaborasi juga secara sosiologis tentang bagaimana potensi-potensi konflik antar umat beragama yang ada di Kota Bandar Lampung.

Kaharudin dan Muh. Darwis dalam jurnal berjudul *“Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama di Luwu Timur”*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas tentang peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Perbedaannya yaitu jurnal ini memfokuskan objek penelitian di Kabupaten Luwu Timur, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada Kota Bandar Lampung, dimana keduanya jelas memiliki kondisi demografi dan dinamika keberagamaan yang berbeda.

Ruslan Suprpto dalam skripsi berjudul *“Peran FKUB Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama (Studi Kasus Hubungan Antar Umat Beragama di Kabupaten Trenggalek)”* tahun 2020. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas tentang peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Perbedaannya yaitu skripsi ini memfokuskan objek penelitian pada Kabupaten Trenggalek, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada Kota Bandar Lampung, dimana keduanya jelas memiliki kondisi demografi dan dinamika keberagamaan yang berbeda.

Marlen Novita Makalew, Sarah Sambiran, Welly Waworundeng dalam jurnal berjudul *“Koordinasi Antara Pemimpin Daerah dan Forum Kerukunan Umat Beragama*

(FKUB) Dalam Menciptakan Kerukunan Umat Beragama di Kota Manado” tahun 2021. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Perbedaannya yaitu skripsi ini memfokuskan objek penelitian pada koordinasi antara pemerintah daerah dengan FKUB, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada Lembaga FKUB dalam menjalankan peran dan fungsinya menciptakan integrasi sosial masyarakat di kota Bandar Lampung.

Deni Miharja dan M. Mulyana dalam jurnal berjudul “Peran FKUB dalam Menyelesaikan Konflik Keagamaan di Jawa Barat” tahun 2019. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas peran dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Perbedaannya yaitu jurnal ini memfokuskan pada sisi konflik keagamaan yang diselesaikan dengan melihat peran FKUB. Sedangkan penelitian ini melihat bagaimana potensi konflik yang akan terjadi dan bagaimana membentuk integrasi sosial antar umat beragama sebagai upaya pencegahannya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maksudnya ialah data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Metode kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki

karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Sehingga pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang “Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menciptakan Integrasi Sosial Pemuda Lintas Agama di Kota Bandar Lampung”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis. Pendekatan sosiologis digunakan untuk menjelaskan bagaimana peran FKUB dalam menciptakan integrasi sosial. Oleh sebab itu digunakan teori integrasi sosial Talcott Parsons untuk menjelaskannya. Sedangkan pendekatan psikologi digunakan teori Skinner dalam menjelaskan kondisi individu remaja yang mendapatkan pembinaan oleh FKUB kota Bandar Lampung.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun data yang diperoleh dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber terkait.¹⁵ Data primer yang ada dalam penelitian ini berupa hasil observasi dengan informan penelitian di FKUB Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dapat berupa referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian ini.¹⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber kepustakaan, seperti buku-buku, jurnal, maupun artikel yang relevan dengan penelitian ini.

4. Informan

Informan merupakan individu yang mengetahui tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian.¹⁷ Untuk pengambilan informan yang tepat dalam penelitian, peneliti harus menyeleksi individu-individu (informan) yang ahli atau setidaknya banyak mengetahui tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian, terutama ketika peneliti akan menentukan informan pangkal (*key person*) yang akan menjadi pembuka pintu dalam proses pengumpulan data.¹⁸

Terdapat tiga jenis informan dalam penelitian kualitatif, yaitu pertama, informan kunci yang merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai

¹⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 38.

¹⁶ *Ibid*, 6.

¹⁷ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 71.

¹⁸ *Ibid*, 72.

informasi pokok yang diperlukan. Kedua, informan utama, merupakan informan yang terlibat langsung dengan interaksi sosial yang sedang diteliti. Ketiga, informan tambahan, merupakan informan yang dapat memberikan informasi meskipun tidak terlibat langsung dalam proses interaksi sosial pada generasi millennial di desa penelitian.¹⁹ Ketiga informan tersebut yang akan memberikan data-data penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua FKUB Kota Bandar Lampung, bapak Purna Irawan, S. Ag. Pemilihan ketua FKUB Kota Bandar Lampung, bapak Purna Irawan, S. Ag sebagai informan kunci ini karena beliau dianggap representatif dari FKUB dengan mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan FKUB Kota Bandar Lampung. Adapun informan pokok dan tambahan akan didapatkan melalui arahan dari ketua FKUB tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penarikan informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik snowball sampling, yaitu mencari data dengan ukuran kecil (dimulai dari *key informant*) kemudian meluas pada informan yang diarahkan oleh *key informant* tersebut atau disebut informan pokok dan tambahan, kemudian pada akhirnya jumlah informan akan bertambah banyak seperti bola salju yang menggelinding makin lama makin membesar. Peneliti akan menghentikan wawancara dengan informan ketika peneliti telah yakin bahwa data yang didapat telah cukup dan valid.

Bapak Purna Irawan selaku Ketua FKUB Kota Bandar Lampung kemudian mengarahkan pada informan berikutnya yaitu Paulus Petrus, dan Agustinus Warso selaku pengurus FKUB Kota Bandar Lampung, dan 5 orang pemuda lintas agama yang mengikuti kegiatan yang dilakukan FKUB Kota Bandar Lampung diantaranya Ni

¹⁹ Aco Musaddad, *Annaguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar* (Sulawesi: Gerbang Visual, 2018), 45.

Luh Ade Puspa, Nico Savero, Bhante Panajoto, Abel Siagian, dan Ahmad Subandrio.

5. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap penyajian data, tahap analisis data, dan tahap penarikan kesimpulan. Tahap-tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah proses pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan, dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol kendalan (reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Secara luas atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung dalam mengumpulkan data penelitian. Observasi langsung dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh FKUB kota Bandar Lampung terhadap pemuda lintas agama di kota Bandar Lampung.

2) Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun demikian teknik wawancara dalam penelitian

tidak harus dilakukan secara langsung.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan yaitu ketua FKUB dan dua orang pengurus FKUB kota Bandar Lampung, serta lima orang dari pemuda lintas agama yang mengikuti kegiatan FKUB kota Bandar Lampung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung dan ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika langsung ditulis orang yang langsung mengalami peristiwa, dan dokumen sekunder jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis orang ini. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus, pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya dokumentasi tentang landasan berdirinya FKUB serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan FKUB kota Bandar Lampung terhadap pemuda lintas agama.

b. Tahap Penyajian Data

Peneliti menggunakan metode induktif dalam menyajikan data yang diperoleh yaitu dengan membedah persoalan secara khusus.

c. Tahap Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

²⁰ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Kencana, 2013), 69.

seperti yang disarankan oleh data.²¹ Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara urut untuk mencari, menemukan, dan kemudian menyusun data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu peneliti menjadi lebih mudah memahami karena data yang ditemukan telah direduksi sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk melakukan tahapan selanjutnya. Data-data tentang FKUB maupun kegiatan yang dilakukannya telah melalui tahapan reduksi agar tidak terjadi tumpang tindih data, mengambil data-data sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan membuang data-data yang tidak perlu.

2) Penyajian Data

Penyajian data atau *data display*, penyajian data dalam bentuk teks naratif, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain.²² Setiap data harus bisa dipahami, dan tidak lepas dari sumbernya sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Data-data yang peneliti ambil tentang FKUB yang telah direduksi kemudian peneliti lakukan display data pada bab 3 dalam penelitian ini.

3) Verifikasi Data

Verifikasi dalam analisis data merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Setelah

²¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 103..

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 172.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data penelitian, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. FKUB kota Bandar Lampung dalam upaya menciptakan kerukunan pada pemuda lintas agama di kota Bandar Lampung melakukan beberapa agenda kegiatan seperti perkemahan pemuda lintas agama, sosialisasi kerukunan umat beragama di sekolah dan universitas, serta melakukan festival seni bersama pemuda lintas agama di kota Bandar Lampung. Agenda-agenda tersebut dapat dikategorikan sebagai upaya menciptakan integrasi sosial dilihat dari skema AGIL (adaptasi, goal, integrasi, dan laten) Tallcot Parson, dimana didalamnya pemuda lintas agama melakukan adaptasi nilai-nilai satu dengan yang lain, FKUB memiliki tujuan untuk bersama-sama menciptakan kerukunan umat beragama, FKUB sebagai jembatan yang menyatukan (integrasi) elemen-elemen pemuda dari organisasi yang berbeda-beda dengan menyediakan ruang sosial tempat mereka berkumpul, berinteraksi, dan melakukan kerjasama, serta FKUB juga secara konsisten terus menanamkan nilai-nilai toleransi beragama kepada pemuda lintas agama. Kesemuanya adalah indikator terpenuhinya unsur AGIL sehingga dapat dikatakan bahwa FKUB berperan dalam menciptakan integrasi sosial di kota Bandar Lampung.
2. Adapun faktor pendukung FKUB kota Bandar Lampung diantaranya keterbukaan dan kesadaran dari pemuda lintas agama, dukungan pendanaan, serta kesolidan dari pihak pengurus FKUB kota Bandar Lampung. Sedangkan faktor penghambatnya seperti benturan waktu kegiatan yang dilakukan FKUB dengan kegiatan pemuda lintas agama sehingga peserta yang hadir di kegiatan FKUB terkadang

tidak maksimal. Efektivitas program yang dilakukan FKUB kota Bandar Lampung sendiri belum terlalu maksimal, sebab hanya sebatas agenda seremonial dan menyasar institusi formal saja. FKUB kota Bandar Lampung belum menyentuh elemen-elemen non formal seperti remaja islam masjid atau remaja gereja yang perlu juga diberikan pemahaman akan kerukunan umat beragama.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang peneliti berikan terhadap penelitian ini adalah:

1. Bagi FKUB kota Bandar Lampung agar melakukan sosialisasi secara intensif kepada pemuda lintas agama maupun masyarakat secara keseluruhan tentang kerukunan umat beragama sebab bukan tidak mungkin terjadi konflik atas nama agama mengingat kondisi masyarakat kota Bandar Lampung yang majemuk.
2. Bagi penelitian yang akan datang, hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya, dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang serupa atau menggunakan pendekatan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah, Taufik, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, Jakarta: LP3S, 1974

Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung 2022

David L.Silis (ed), *International Encyclopedia of the Sosial Sciences*, Vol.7 (New York: The Macmillan Company & The Free Press, 1986

Departemen Agama RI, *Pedoman Dasar Kerukunan Umat Beragama*, Jakarta: Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama, 1983

Departemen Agama RI, *Buku Tanya Jawab Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No 9 dan 8 Tahun 2006*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, 2007

Fathudin, Usep, "H. Tarmizi Taher: Globalisasi Kerukunan" dalam Azyumardi Azra, ed. *Menteri-Menteri Agama RI Biografi Sosial-Politik*, Jakarta:Badan Litbang Departemen Agama RI, 1998

Fatoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT ERESKO, 1966

Goodman, George Ritzer dan Gouglas J. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007

Gunawan, Ary. H. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2000

Hendropuspito, *Sosiologi Sistematis*, Yogyakarta: Kanisius, 1989

Indrayani, Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2009

James A.F. Stoner, *Management; Edisi Kedua*, New Delhi: Printice Hall of India, 1982

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional: Gramedia Pustaka Utama, 2012

Kamus Besar Bahasa Indonesia: 1989 dalam Suhady 2006

Kementerian Agama RI, Efektivitas FKUB Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama: Kapasitas Kelembagaan dan Efisiensi Kinerja FKUB Terhadap Kerukunan Umat Beragama, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Beragama, 2015

Khairudin, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Liberty, 2002

Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Penerbitan Universitas Djakarta, 1964

Kutoyo, Sutrisno, *Sosiologi*, Jakarta: Grasindo, 2004

Linton, Ralph, *Antropologi; Suatu Penyelidikan Tentang Manusia*, Bandung: Jemmars, 1984

Masduqi, Irwan, *Berislam Secara Toleran*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2011

Moelong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001

Muhammad, Afif, *Agama dan Konflik Sosial: Studi Pengalaman Indonesia*, Bandung: Marja, 2013

Muis, Abdul, *Kerukunan Umat Beragama Dalam Bingkai NKRI*, Jember: UIJ Kyai Mojo, 2020

Munawar, Said Agil, *Fikih Hubungan Antar Umat Beragama*, Jakarta: Ciputat Press, 2005

Rauf, Marswadi, *Konsensus dan Konflik Politik; Sebuah Penjajagan Teori*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000

Ritzer, George, *Teori Sosiologi (Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012

Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sinaga, Suhady, *Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2006

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1982

Sugandha, Daan, *Koordinasi; Alat Pemersatu Gerak Administrasi*, Jakarta: INTERMEDIA, 1988

Sunarto, Kamanto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1993

Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2004

Suyanto, J. Dwi Narwoko & Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media, 2004

UU No. 40 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1

William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff, *A Handbook of Sociology*, London: Routledge and K.Paul, 1960

Jurnal

Adi, Aldana Kristanti dan Agus Satmoko, *Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Sidoarjo*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 07 No. 02 Tahun 2019

Deandlles Christover, *Peran Pemuda Lintas Agama dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Kalimantan Timur*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022, 107-115

Daya Negri Wijaya, *Mentalitas Pemuda pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesia: Dari Berani Berpengetahuan hingga Takut Berpengetahuan* (Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah, No.1, Vol.1, Maret 2013), 77-78

Idrus Ruslan dan Shonhaji, *Strategi FKUB Bandar Lampung Dalam Menumbuhkan Toleransi Umat Beragama*, Jurnal Multikultural dan Multireligius, No. 1 Vol. 20, 2021

Jasmadi, “Membangun Relasi Antar Umat Beragama”, dalam Jurnal Refleksi Pengalaman Islam di Indonesia Vol. 5, No 2 Juli 2010

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Kompilasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama*, Edisi Kesebelas, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2012

Muhammad Anang Firdaus, “Eksistensi FKUB dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama di Indonesia”, Kontekstualita, Vol 29 No 1, 2014

Nazmudin, “Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”, dalam Journal of Government and Civil Society, Vol. 1, No. 1, April 2017

Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009

Suzanne Naafs dan Ben White, *Generasi Antara:Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia*, Jurnal Studi Pemuda VOL 1 NO 2 September 2012

Wijaya, Daya Negri, *Mentalitas Pemuda pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesia: Dari Berani Berpengetahuan hingga Takut Berpengetahuan*. Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah, No.1, Vol.1 (3) 2013

Wawancara

Purna Irawan, Pentingnya Pembinaan Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 16 Desember 2022

Agustinus Warso, Strategi Pembinaan Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 16 Desember 2022

Petrus Paulus, Pentingnya Pembinaan Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 16 Desember 2022

Ni Luh Ade Puspa, Pemahaman Kesadaran Toleransi Pada Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 17 Desember 2022

Ahmad Subandrio, Pemahaman Kesadaran Toleransi Pada Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 17 Desember 2022

Abel Soagian, Pemahaman Kesadaran Toleransi Pada Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 17 Desember 2022

Nico Savero, Pemahaman Kesadaran Toleransi Pada Pemuda Lintas Agama, Wawancara, 17 Desember 2022

Bhante Pannajoto, *Pentingnya Kesadaran Kerukunan Umat Beragama*, Wawancara, 17 Desember 2022

